



Siaran Pers BAPETEN

Seminar Si-INTAN 2023

6 September 2023

No: 006/SP/HM 02/BHKK/IX/2023

Pemberian radiasi untuk paparan medik selain memiliki manfaat besar namun juga memiliki potensi risiko berupa *unnecessary exposure* (radiasi yang tidak diperlukan) pada pasien apabila praktik yang dilakukan tidak menerapkan prinsip justifikasi dan optimisasi proteksi dan keselamatan radiasi. **Di bidang radiologi diagnostik dan intervensi serta kedokteran nuklir diagnostik, ketika terjadi *unnecessary exposure* maka akan sulit terdeteksi dengan segera karena dampak yang muncul pada pasien tidak teramati langsung. Isu ini menjadi perhatian BAPETEN dalam rangka menjamin keselamatan pasien.**

Plt. Kepala BAPETEN Sugeng Sumbarjo memberikan arahan bahwa keselamatan pasien radiologi menjadi perhatian kita bersama. Pembinaan dan pengawasan melalui regulasi, perizinan, dan inspeksi perlu dikedepankan tanpa mengurangi kebutuhan sosialisasi, bimbingan, pembinaan, dan koordinasi. Kolaborasi dan pembagian peran yang harmonis dengan seluruh pihak berkepentingan dalam penggunaan radiasi untuk medik juga harus ditumbuhkan sehingga dapat menghadirkan penggunaan sumber radiasi pengion yang selamat, pekerja dan pasien pun selamat. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan sumber radiasi pengion, bukan hanya fokus kepada pasien, pendamping pasien, dan sukarelawan untuk penelitian biomedik, namun juga untuk proteksi pada pekerja radiasi yang bekerja dengan sumber radiasi pengion untuk kebutuhan medik tersebut.

Upaya pembelajaran dan pembinaan perlu terus dilakukan salah satunya melalui ajang Seminar Sistem Informasi Data Dosis Pasien Nasional (Si-INTAN). Kegiatan ini sejak tahun 2021 sudah ditetapkan oleh BAPETEN sebagai agenda rutin tahunan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak berkepentingan untuk saling belajar, berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai proteksi radiasi bagi paparan medik. Pada tahun ini, BAPETEN menyelenggarakan Seminar Si-INTAN pada tanggal 6

September 2023 dengan tema '**Penguatan Optimisasi Proteksi pada Pasien Melalui Audit Dosis dan Tingkat Panduan Diagnostik (TPD)**'.

Si-INTAN 2023 akan menghadirkan pembicara pakar dari praktisi rumah sakit untuk memberikan paparan dan pembahasan mengenai best practice penerapan optimisasi yang efektif. Akan dipaparkan juga 9 makalah dalam presentasi oral dan 25 makalah dalam video pendek. Salah satu output kegiatan ini adalah adanya rekomendasi kebijakan dan *policy brief* yang ditujukan ke BAPETEN untuk bahan pengambilan keputusan terkait pengawasan ketenaganukliran.

Narahubung:

- 1) Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik: Indra Gunawan (+62 812 1001 2371)
- 2) Koordinator Komunikasi Publik: Abdul Qohhar (+62 877 8867 4717)